

BAB I

PENDAHULUAN

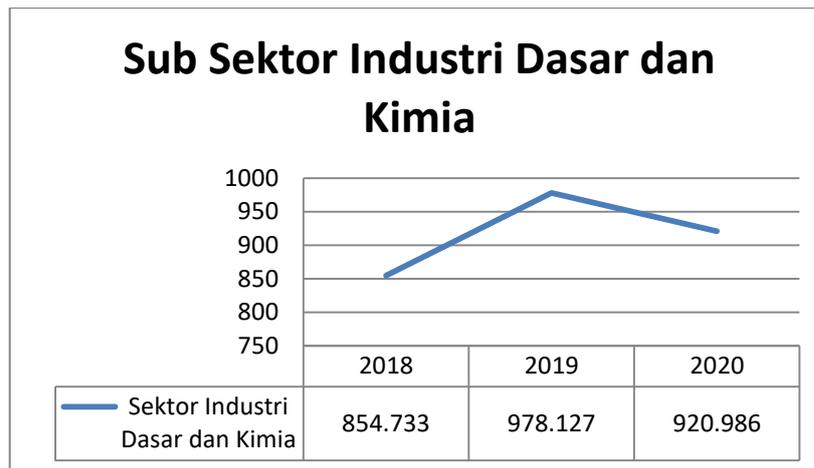
A. Latar Belakang

Bursa efek adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut. Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat indeks komposit yang mencatat saham syariah yakni Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Konstituen ISSI akan diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES.

Mengutip catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), sejak kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020 hingga 31 Maret 2021, ISSI mengalami penguatan hingga 13,9%. Sementara itu, JII70 naik 12,3% dan JII meningkat 7,8%. Pergerakan tiga indeks syariah itu lebih baik dibanding LQ45 maupun IDX30 yang terkerek masing-masing 5,1% dan 2,4%. Sebagai pembandingan, di masa sebelum pandemi Januari-Februari 2020, kinerja ISSI

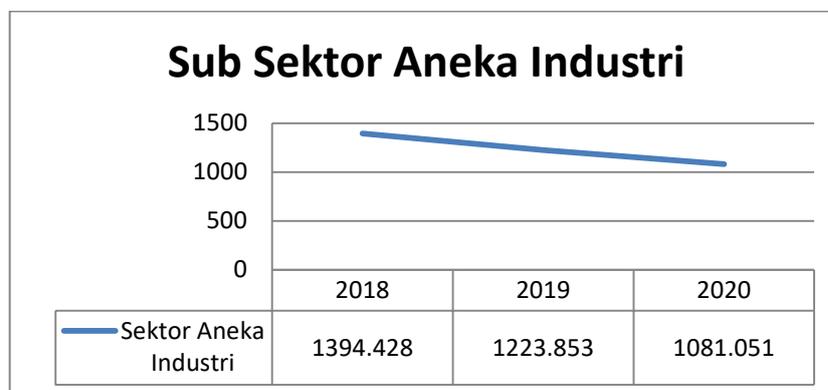
melorot 16,5%. Sementara itu, JII70 dan JII menurun masing-masing 18,4% dan 19,1%.¹

Gambar 1.1
Indeks Saham Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia



Sumber : Data diolah 2022

Gambar 1.2
Indeks Saham Sub Sektor Aneka Industri



Sumber : Data diolah 2022

Pada tabel diatas terlihat bahwa indeks saham sub sektor indutri dasar dan kimia mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 123.394. Berbanding terbalik dengan yang dialami sub sektor aneka industri yang justru mengalami penurunan

¹ “Terkerek di tengah pandemi, saham-saham syariah masih berpotensi menguat,” MSN, diakses 6 November 2021, <https://www.msn.com/id-id/ekonomi/pasarpasar/terkerek-di-tengah-pandemi-saham-saham-syariah-masih-berpotensi-menguat/ar-BB1ftw0h>.

di tahun yang sama yaitu sebesar 170,579. Sedangkan pada tahun 2020 sub sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan yaitu sebesar 57.141. Hal ini berbanding lurus dengan yang dialami oleh sub sektor aneka industri yaitu sebesar 142, 802. dari gambar 1 dan 2 dalam kurun waktu 2018-2020 pergerakan kurva sub sektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuatif dibanding dengan sub sektor aneka industri yang konsisten mengalami penurunan.

Salah satu informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dll membutuhkan adanya laporan keuangan. Dalam laporan keuangan, tersaji beberapa laporan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan neraca. Pada laporan laba rugi, ada laba bersih dan laba kotor. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba menurut IAI adalah jumlah residul yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal, jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Kalau beban melebihi penghasilan, jumlah residualnya merupakan kerugian. Laba merupakan kelebihan total pendapatan bersih atau *net earning*. Laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya. Laba bersih adalah laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) di luar operasi dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tertentu.²

Perusahaan yang memperoleh laba dalam suatu periode dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Tentunya itu akan berpengaruh

² Wildana Nur Ardianto M.E S. H. I., *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Anak Hebat Indonesia, 2019). hlm., 100.

terhadap harga saham perusahaan tersebut dalam Bursa Efek Indonesia. Jogyanto mengatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terdapat di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan permintaan dan penawaran yang ada pada pasar modal, menurut Husnan saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.³ Sedangkan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastutik, harga saham merupakan nilai saat ini yang diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.⁴ Harga saham yang naik bisa dijadikan magnet untuk memancing para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Tidak hanya harga saham yang dilihat oleh para pemangku kepentingan perusahaan, akan tetapi ada juga informasi yang tidak kalah penting untuk diperhatikan, contohnya seperti arus kas yang terdapat dalam laporan keuangan. Arus kas yang sehat menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus. Arus kas memiliki pengertian yaitu “Arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan

³ Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti dan Deasy Andrianto, “ pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 9, no. 1 (Maret, 2018): 24.

⁴Nunky Rizka Mahapsari dan Abdullah Taman, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (1 April 2013): 137–58, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1653>. hlm., 140.

mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi”.⁵ Informasi laporan arus kas sangat berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020, mengindikasikan adanya *research gap* yang membuktikan adanya perbedaan, sebagai berikut:

Pertama, menurut Retno Sulistiowati dkk dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil bahwa Pada variabel laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁶ Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Alvin Febianto menunjukkan hasil yang berbeda yaitu variabel laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.⁷

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Rizal dengan judul Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham di Bursa Efek

⁵ Reza Nurul Ichsan M.M S. E., Lukman Nasution M.M S. E. I., dan Dr Sarman Sinaga M.M S. E., *Studi kelayakan bisnis = Business feasibility study* (CV. Sentosa Deli Mandiri, 2019). hlm., 127.

⁶ Retno Sulistiowati, Dra Raden Rara Ratih Widjajanti, dan S. E. Ani Susanti, “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *Jurnal Economics and Sustainable Development* 3, no. 1 (2018): 20–20. hlm., 28.

⁷“ALVIN FEBIANTO-FSH.pdf,” diakses 9 November 2021, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29878/3/ALVIN%20FEBIANTO-FSH.pdf>.

Indonesia menunjukkan hasil bahwa secara signifikan membuktikan adanya pengaruh secara simultan (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan kebijakan deviden) terhadap harga saham. Pengaruh ini tidak terlampau besar jika ditinjau dari koefisien determinasi yang hanya berada di sekitar 44,7%.⁸ berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiawati dengan judul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 mengatakan bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan diperoleh koefisien regresi untuk variabel arus kas operasi sebesar 1,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,079, yang artinya H2 tidak dapat diterima.⁹

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2020”**.

⁸ Rahma Rizal, “Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” 3, no. 3 (2014): 55.

⁹Dewi Setiawati, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015,” *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (1 Oktober 2018): 319–30. hlm., 329.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus Penelitian adalah:

1. Apakah laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah laba bersih dan arus kas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?
3. Berapakah koefisien determinasi dari variabel laba bersih dan arus kas mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.
2. Untuk menganalisis apakah laba bersih dan arus kas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.

3. Untuk menganalisis berapakah koefisien determinasi dari variabel laba bersih dan arus kas mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah “anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.”¹⁰

Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah “sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, serta untuk menentukan dan merumuskan hipotesis”.¹¹

Pergerakan harga saham di pasar modal sangat fluktuatif yaitu tidak menentu dari waktu ke waktu. Pergerakan yang fluktuatif ini disebabkan oleh tingkat permintaan dan penawaran. Umumnya, apabila penawaran lebih besar dari permintaan maka kurs harga saham cenderung turun. Dan sebaliknya apabila tingkat permintaan yang lebih tinggi dari penawaran maka kurs saham akan cenderung naik.

Selain permintaan dan penawaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu laba per lembar saham (*earning per share/ EPS*)¹², tingkat bunga,¹³ jumlah kas deviden yang diberikan,¹⁴ jumlah laba yang

¹⁰ Ismail dan Bambang Triyanto, *Penulisan karya ilmiah (skripsi): Suatu Pedoman* (Jawa tengah: Lakeisha, 2020), hlm., 51.

¹¹ Tim Penyusunan Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm., 10.

¹² Rachelina Dan Sha, *Pengaruh Eps, Pbv, Per, Dan Profitability*, hlm., 1145.

¹³ Hasbiana Dalimunthe SE., M. Ak, “Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1., 2. (2015).

¹⁴ Recyana Putri Hutami, “Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

didapat perusahaan,¹⁵ tingkat resiko¹⁶, pengembalian,¹⁷ laba bersih¹⁸ dan arus kas perusahaan¹⁹. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu laba bersih sebagai variabel X1 dan arus kas sebagai variabel X2. Sedangkan variabel tidak digunakan dalam penelitian ini seperti laba per lembar saham (*earning per share/ EPS*), tingkat bunga, jumlah kas deviden yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan, tingkat resiko dan pengembalian.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotetsis dalam penelitian ini adalah

- H₁: Laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI
- H₂: Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI
- H₃: Arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI

Periode 2006-2010,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 2 (1 September 2012): 104–23, <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>.

¹⁵Pujo Gunarso, “Laba Akuntansi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 18, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.26905/jkdp.v18i1.773>.

¹⁶Dinda Alfianti Aldini dan Sonja Andarini, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis Indonesia* 8, no. 1 (30 Mei 2018), <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1070>.

¹⁷Ina Rinati, “Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45”,

¹⁸Deden Edwar Yokeu Bernardin dan Dewi Ikhtiar Pebryyanti, “Nilai Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan,” *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (15 April 2016): 72–85, <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i1.335>.

¹⁹Jundan Adiwiratama, “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 2, no. 1 (2012), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/554>.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat bagi pihak yang membutuhkan baik secara akademis maupun secara praktis, dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan diantaranya yaitu:

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham.

b. Bagi Mahasiswa Lain

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi mahasiswa lain sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham.

c. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dapat menambah khazanah perpustakaan dengan bertambahnya rujukan atau referensi mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dan akuntansi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham perusahaan, dan juga sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi informasi dan sebagai pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

c. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak manajemen baik *stakeholder* maupun *shareholder* sehingga menjadi pertimbangan bagi manajemen mengenai laba bersih dan arus kas terhadap harga saham dalam pengambilan keputusan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi variabel yang akan diteliti, populasi atau objek dari penelitian, dan lokasi penelitian, didalamnya juga dipaparkan mengenai penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.²⁰

²⁰ Karya Ilmiah, *Penulisan Karya Ilmiah*, 11.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat-sifat yang dipelajari, suatu simbol atau lambang yang padanya melekat bilangan atau nilai, dapat dibedakan, memiliki variasi nilai atau perbedaan nilai.²¹ Variabel yang diambil dalam penelitian ini ada dua yaitu laba bersih (X1), arus kas (X2) dan harga saham (Y).

a. Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya.²² Rumus dalam mencari laba bersih adalah total pendapatan dikurangi total pengeluaran.

b. Arus Kas

Secara umum, arus kas merupakan kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, institusi maupun individu. Hal ini bisa diartikan sebagai perputaran uang seseorang atau sebuah perusahaan, baik itu pengeluaran maupun pemasukannya.²³

c. Harga Saham

Harga saham adalah “harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh investor”.²⁴

²¹ Azuar Juliandi, et al., *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014), hlm.,154.

²² Arieska D. Nawangwulan, Ventje Ilat, dan Jessy D. L. Warongan, “Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI* 13, no. 03 (30 September 2018), <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20068.2018>. hlm., 175.

²³ Wibowo dan Abu Bakar, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), hlm.,134.

²⁴ Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti dan Deasy Andrianto, “ pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 9, no. 1 (Maret, 2018): 24.

H. Definisi Istilah

Dikhawatirkan adanya kurang jelasnya terhadap istilah seperti laba bersih, arus kas, dan harga saham, maka peneliti lebih mendetail menjelaskan dalam sub bab ini.

1. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.²⁵
2. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.²⁶
3. Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh investor.²⁷

²⁵ Syukriy Abdullah dan Syukriy Abdullah, "Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah," *KINERJA* 8, no. 2 (25 Januari 2017): 209–10, <https://doi.org/10.24002/kinerja.v8i2.898>. hlm., 45

²⁶ Harry Perdamanta, "Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi* 2, no. 2 (20 November 2016), <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/245.hlm.,> 4.

²⁷ Rosmiati Tarmizi dkk., "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (31 Maret 2018): 13. hlm., 24.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Kajian Terdahulu

No.	Nama Pengarang	Judul	Hasil penelitian
1	Retno Sulistiowati , Raden Rara Ratih Widjajanti, Eni Susanti	Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada variabel laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Pada variabel arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁸
2	Alvin Febianto	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equality Ratio</i> , Deviden, Laba Bersih dan <i>Deviden Payout ratio</i> terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2009-2014.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.
3	Rahma Rizal	Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian yang dilakukan di atas terhadap model menunjukkan bahwa model yang diajukan secara signifikan membuktikan adanya pengaruh secara simultan (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan kebijakan deviden) terhadap harga saham. Pengaruh ini tidak terlampau besar jika ditinjau dari koefisien determinasi yang hanya berada di sekitar 44.7%.²⁹

²⁸ Retno Sulistiowati, Dra Raden Rara Ratih Widjajanti, dan S. E. Eni Susanti, "C. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Economics and Sustainable Development* 3, no. 1 (2018): 20–20. hlm., 28.

²⁹ Rizal, "Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia," 55.

4	Dewi Setiawati	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan diperoleh koefisien regresi untuk variabel laba bersih sebesar 2,146 dan nilai signifikansi sebesar 0,039, yang artinya laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham dapat diterima.³⁰ 2. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan diperoleh koefisien regresi untuk variabel Arus kas operasi sebesar 1,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,079, yang artinya H2 tidak dapat diterima.³¹
---	----------------	---	---

Sumber : Data diolah 2020

³⁰ Dewi Setiawati, "PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015," *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (1 Oktober 2018): 319–30. hlm., 328.

³¹ Setiawati, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." hlm., 329.